

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dinamika populasi ternak sapi potong di Kecamatan Duo Koto dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik peternak di Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman adalah memiliki rata-rata umur 15-64 tahun (94,6%), tingkat pendidikan SD (43,2%), dengan pekerjaan utama petani (75,7%) dan pengalaman beternak rata-rata diatas 10 tahun (37,8%).
2. Dalam aspek teknis pemeliharaan ternak sapi potong umumnya peternak di Kecamatan Duo Koto menggunakan bibit peranakan Ongole (43,24%), dengan pakan menggunakan rumput lapangan. Rata-rata peternak memelihara ternak dengan sistem pemeliharaan intensif yakni sebesar (68,9%).
3. Komposisi ternak sapi potong di Kecamatan Duo Koto antara jantan dan betina adalah 101 berbanding 102 atau 49,75% : 50,25%.
4. Faktor input populasi sebanyak 75 ekor atau 49,02% dan faktor output populasi sebanyak 25 ekor atau 16,34%.
5. Populasi ternak sapi potong dilokasi penelitian mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2016 sebesar 32,68% .

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan:

1. Perlu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam tatalaksana pemeliharaan ternak sapi potong.

2. Perlu adanya tenaga penyuluh untuk mendampingi peternak dan memberikan informasi dan teknologi tentang peternakan khususnya sapi potong.

